

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong lahirnya berbagai inovasi dalam bidang keuangan digital. Salah satu inovasi yang mengalami pertumbuhan pesat adalah *cryptocurrency*, yaitu aset digital yang dibangun di atas teknologi *blockchain* dan beroperasi secara terdesentralisasi. *Blockchain* memungkinkan pencatatan transaksi yang bersifat transparan, terverifikasi, dan sulit dimodifikasi (Aresta Stenly Susanto dkk., 2025). Di Indonesia, perkembangan *cryptocurrency* ditunjukkan melalui peningkatan aktivitas transaksi dan jumlah pengguna. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilai transaksi aset kripto pada periode Januari hingga November 2024 mencapai Rp556,53 triliun, meningkat sebesar 356,16 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023. Selain itu, jumlah pelanggan aset kripto yang terdaftar secara akumulatif hingga November 2024 tercatat sebanyak 22,11 juta pengguna (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Data tersebut menunjukkan bahwa aset kripto telah menjadi bagian dari aktivitas keuangan digital masyarakat dalam skala yang semakin luas.

Namun, peningkatan penggunaan aset kripto tersebut belum diikuti oleh tingkat pemahaman masyarakat yang memadai. Otoritas Jasa Keuangan melalui Hasan Fawzi selaku Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto menyampaikan bahwa tingkat literasi masyarakat terhadap aset kripto masih relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan edukasi secara berkelanjutan agar masyarakat dapat memahami mekanisme, risiko, serta penggunaan aset kripto dengan lebih baik (Otoritas Jasa Keuangan, 2025).

Kondisi ini membuka ruang bagi berbagai pihak untuk menyediakan media edukasi yang dapat membantu masyarakat memahami *cryptocurrency* secara lebih baik. Salah satu bentuk media tersebut hadir

dalam bentuk komunitas edukasi *cryptocurrency*, salah satunya adalah Fund Small Capital.

Fund Small Capital sebagai komunitas edukasi dan *research cryptocurrency* hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan menyediakan konten edukasi dan informasi terkini. Saat ini, penyampaian konten mengandalkan *platform chat* seperti WhatsApp Group dan WhatsApp Channel. Kedua media tersebut dimanfaatkan untuk membagikan konten edukasi maupun konten informasi perkembangan terbaru mengenai *cryptocurrency*. Meskipun praktis dan cepat menjangkau audiens, cara ini memiliki keterbatasan. Konten yang tertimbun dalam riwayat percakapan sulit ditemukan kembali ketika dibutuhkan. Keadaan ini membuat audiens, terutama pemula, kesulitan memahami perkembangan materi dari dasar ke lanjutan. Selain itu, konten edukasi dan konten informasi tersebar dalam percakapan chat tanpa pengelompokan yang jelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak komunitas Fund Small Capital (terlampir pada Lampiran 3), diketahui bahwa kebutuhan utama komunitas adalah adanya sistem terpusat untuk pengelolaan konten yang terorganisir. Kondisi saat ini menyebabkan konten yang telah dibagikan sulit dicari kembali, sehingga proses pencarian materi menjadi terhambat. Akibatnya, pihak komunitas sering kali perlu membuat ulang konten yang sebenarnya sudah pernah disampaikan sebelumnya.

Dengan adanya sistem yang terpusat, konten dapat dikelola serta disusun secara terorganisir sehingga lebih mudah diakses sesuai kebutuhan. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan sebuah aplikasi berbasis web yang dirancang khusus untuk manajemen konten edukasi dan informasi *cryptocurrency*. Sistem ini akan menyajikan modul, materi edukasi, video edukasi, dan informasi terkait *cryptocurrency* seperti artikel, berita dan *research*. Sebagai tambahan, sistem juga menyediakan fitur *quiz* dan sertifikat sebagai bentuk evaluasi sekaligus motivasi pembelajaran. Dengan adanya sistem ini, konten dapat diorganisir secara sistematis, lebih

mudah diakses, serta mendukung pembelajaran mandiri yang fleksibel bagi siapa pun yang ingin mempelajari *cryptocurrency*, sekaligus menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi komunitas.

Dalam penelitian ini, metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *Waterfall* karena memiliki alur kerja yang berurutan dan terstruktur. Metode ini dipilih karena kebutuhan sistem telah didefinisikan sejak awal dan perubahan kebutuhan relatif terbatas, sehingga setiap tahapan dapat dilakukan secara bertahap dan terdokumentasi dengan jelas (Khan, S. M., 2022). Melalui penerapan metode ini, aplikasi berbasis web yang dihasilkan diharapkan tidak hanya memenuhi kebutuhan komunitas dalam mengelola dan menyajikan konten edukasi *cryptocurrency*, tetapi juga mendukung upaya peningkatan pemahaman aset digital serta edukasi keuangan berbasis teknologi di Indonesia secara lebih baik.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang aplikasi berbasis web yang mampu mendukung pengelolaan konten edukasi dan informasi *cryptocurrency* secara terstruktur sehingga mudah diakses oleh pengguna?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Merancang dan membangun aplikasi berbasis web untuk mengelola konten edukasi dan informasi *cryptocurrency*, yang mencakup fitur untuk *educator* dalam mengelola konten informasi dan modul pembelajaran (materi dan *quiz*), memantau aktivitas pembelajaran pengguna, serta berinteraksi dengan pengguna melalui forum diskusi, serta menyediakan fitur bagi *admin* untuk memantau aktivitas pembuatan konten dan modul oleh *educator*, memonitor aktivitas pembelajaran pengguna serta aktivitas diskusi sehingga konten dapat dikelola secara terorganisir sehingga dapat disajikan kepada pengguna dengan tampilan yang lebih tertata dan mudah diakses.

2. Menyediakan tampilan konten edukasi dan informasi *cryptocurrency* yang tertata dan mudah diakses bagi pengguna, melalui fitur akses modul pembelajaran (materi dan *quiz*), akses konten informasi seperti berita, artikel, dan riset, serta fasilitas diskusi sebagai sarana interaksi pengguna.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai aplikasi berbasis web, khususnya dalam konteks manajemen konten edukasi.
- b) Menambah referensi akademik mengenai pemanfaatan aplikasi berbasis web untuk mengatasi permasalahan pengelolaan konten edukasi pada komunitas non-formal.
- c) Menjadi rujukan dalam kajian edukasi keuangan digital, terutama terkait edukasi *cryptocurrency*.

2. Manfaat Praktis

- a) Menghasilkan aplikasi berbasis web yang mampu mengelola konten edukasi dan informasi *cryptocurrency* secara terorganisir, sehingga membantu komunitas dalam pengelolaan konten edukasi dan informasi *cryptocurrency*.
- b) Memberikan penyajian konten yang tersusun dengan baik sehingga mudah diakses oleh pengguna.
- c) Menyediakan sarana pembelajaran mandiri bagi masyarakat umum, sehingga turut berkontribusi pada peningkatan edukasi *cryptocurrency* secara lebih luas.

1.5. Batasan Masalah

1. Sistem ini tidak dirancang sebagai platform *e-learning* formal yang berorientasi pada kurikulum atau program pembelajaran akademik yang ketat. Fokus sistem ini adalah menyediakan pengelolaan konten yang

terorganisir untuk kebutuhan penyampaian edukasi *cryptocurrency* secara fleksibel dan bersifat non-formal.

2. Fitur yang dikembangkan terbatas pada manajemen konten, yang mencakup pengelolaan konten edukasi (teks, gambar, video, modul) konten informasi (berita, artikel dan *research*), serta forum diskusi.
3. Fitur evaluasi dalam sistem hanya berupa *quiz* sederhana sebagai bentuk umpan balik pembelajaran, tanpa adanya analisis mendalam seperti *machine learning* atau *data analytics*.

1.6. Luaran Penelitian

Luaran penelitian yang diharapkan adalah terciptanya aplikasi manajemen konten berbasis web untuk mendukung pengelolaan konten edukasi dan informasi di komunitas Fund Small Capital. Sistem ini dirancang untuk memudahkan pengelolaan berbagai jenis konten, mulai dari modul pembelajaran, materi edukasi, hingga artikel, berita, dan *research* terkait perkembangan *cryptocurrency*.

Bagi pengguna, aplikasi ini diharapkan mampu menyediakan *platform* penyampaian konten edukasi dan informasi yang mudah diakses, sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap dunia keuangan digital khususnya *cryptocurrency* secara lebih terarah.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini ditulis untuk memberikan kemudahan informasi bagi pembaca dan memberikan sedikit gambaran dalam “**RANCANG BANGUN APLIKASI MANAJEMEN KONTEN EDUKASI DAN INFORMASI CRYPTOCURRENCY BERBASIS WEB (STUDI KASUS: FUND SMALL CAPITAL)**”, berikut ini adalah sistematika penulisannya :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, dapat berupa definisi-definisi atau model matematis yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tahapan penelitian, alat dan bahan serta jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang profil Komunitas, analisis sistem berjalan, dan hasil serta rekomendasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran penelitian berikutnya.